

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri jurnalistik memiliki peran penting dalam menyediakan informasi yang akurat, objektif, dan dapat dipercaya bagi Masyarakat[1]. Sebagai salah satu pilar demokrasi, jurnalistik dituntut untuk mampu menyajikan berita yang tidak hanya cepat, tetapi juga memenuhi kaidah kebahasaan dan etika pemberitaan. Dalam praktiknya, jurnalis menghadapi tekanan tinggi untuk menghasilkan berita secara berkelanjutan, seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan informasi yang aktual dan relevan[2]. Kondisi ini menuntut adanya dukungan sistem dan proses kerja yang mampu menjaga kualitas penulisan berita di tengah dinamika industri media yang terus berkembang.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, industri jurnalistik mengalami pergeseran signifikan dari media konvensional menuju media digital. Platform digital memungkinkan distribusi berita dilakukan secara lebih cepat dan luas, namun di sisi lain juga meningkatkan risiko terjadinya kesalahan penulisan akibat tuntutan kecepatan publikasi[3]. Kesalahan berbahasa dalam penulisan berita, seperti ketidaksesuaian kaidah penulisan sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), masih menjadi tantangan yang sering ditemui dalam praktik jurnalistik digital[4]. Oleh karena itu, diperlukan solusi berbasis teknologi yang mampu membantu jurnalis dalam menjaga kualitas bahasa tanpa menghambat proses produksi berita.

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, telah dikembangkan sebuah aplikasi berbasis web bernama U-Tapis, yang berfungsi sebagai alat bantu penapis kesalahan berbahasa Indonesia pada teks berita. *Website* U-Tapis dirancang untuk membantu jurnalis, khususnya *reporter* dan *editor*, dalam mendeteksi kesalahan bahasa secara otomatis sebelum berita dipublikasikan. Sistem ini juga telah dilengkapi dengan pengelolaan pengguna berbasis peran (*reporter*, *editor*, dan

admin) serta alur kerja yang mendukung proses penulisan, peninjauan, dan penyuntingan berita.

Penelitian dan pengembangan U-Tapis sebelumnya telah berhasil menghasilkan sebuah *website* fungsional dengan fitur utama berupa deteksi kesalahan bahasa dan manajemen berita. Namun demikian, seiring dengan berkembangnya kebutuhan pengguna dan teknologi, masih terdapat peluang untuk melakukan pengembangan lanjutan, baik dari sisi fungsionalitas, tampilan antarmuka, efisiensi alur kerja, maupun penyesuaian sistem dengan kebutuhan penelitian saat ini.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan sebagai kelanjutan dari penelitian sebelumnya dengan fokus pada pembuatan dan pengembangan website yang memiliki konsep dan alur serupa dengan U-Tapis, namun disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dalam program MBKM Penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat menjembatani kesenjangan antara sistem yang telah ada dengan sistem yang lebih optimal, terstruktur, dan relevan untuk digunakan sebagai media penelitian maupun pengembangan selanjutnya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun sebuah *website* yang mengadopsi konsep dan alur kerja *website* U-Tapis?
2. Bagaimana mengimplementasikan sistem manajemen pengguna berbasis peran (*reporter*, *editor*, dan *admin*) pada *website* yang dikembangkan?
3. Bagaimana merancang fitur pengelolaan dan penapisan berita agar sesuai dengan kebutuhan penelitian program MBKM Penelitian?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian dalam program MBKM Penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan sebuah *website* yang memiliki konsep dan fungsi serupa dengan *website* U-Tapis.
2. Mengimplementasikan sistem alur kerja penulisan, peninjauan, dan penapisan berita berbasis web.
3. Mengembangkan sistem manajemen pengguna yang terstruktur sesuai dengan peran masing-masing pengguna.

Menyediakan media penelitian yang dapat digunakan sebagai dasar pengembangan atau penelitian lanjutan di bidang teknologi informasi dan pengolahan teks..

1.4. Urgensi Penelitian

Urgensi penelitian ini terletak pada bidang teknologi informasi dan jurnalistik digital, khususnya dalam pengembangan aplikasi berbasis web untuk membantu peningkatan kualitas penulisan berita. Penelitian ini penting dilakukan karena:

1. Kualitas bahasa dalam pemberitaan digital menjadi aspek krusial dalam menjaga kredibilitas media.
2. Diperlukan sistem pendukung yang mampu membantu jurnalis bekerja secara lebih efektif dan sistematis.
3. Penelitian ini mendukung pengembangan berkelanjutan dari sistem yang telah ada agar tetap relevan dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi baik secara akademik maupun praktis dalam mendukung kualitas informasi di era digital.

1.5. Luaran Penelitian

Luaran yang diharapkan dari penelitian program MBKM Penelitian ini meliputi:

1. Sebuah *website* fungsional hasil pengembangan lanjutan yang mengadopsi konsep U-Tapis.
2. Laporan penelitian MBKM yang mendokumentasikan proses perancangan dan pengembangan *website*.
3. Artikel ilmiah sebagai luaran penelitian yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah yang relevan.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat dirasakan oleh berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi sarana penerapan ilmu dan pengalaman praktis dalam pengembangan sistem berbasis web.
2. Bagi institusi pendidikan, hasil penelitian dapat menjadi referensi pembelajaran dan penelitian lanjutan di bidang teknologi informasi.
3. Bagi pengembang sistem, *website* yang dihasilkan dapat dijadikan dasar pengembangan aplikasi serupa di masa mendatang.
4. Bagi dunia jurnalistik, penelitian ini berkontribusi dalam upaya peningkatan kualitas bahasa pada penulisan berita digital.